

KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA PUSAT KESEJAHTERAAN HEWAN PELIHARAAN

Finka Utari¹, Anisa¹, Anggoro Cipto Ismoyo¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Jakarta
fk.fandito@gmail.com
anisa@ftumj.ac.id
anggoroci@gmail.com

ABSTRAK. Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki rasa kepedulian terhadap makhluk hidup lainnya salah satunya yaitu hewan. Pada kehidupan manusia modern saat ini, peranan hewan semakin luas dan terus dioptimalkan untuk membantu dalam berbagai aspek kehidupan dan di sisi lain manusia dapat hidup bersama dengan hewan untuk dipelihara. Komunitas-komunitas pecinta hewan jumlahnya semakin meningkat, namun demikian di dalam kenyataannya masih terdapat hewan-hewan terlantar dan tidak terawat dengan baik karena tidak dipelihara oleh manusia ataupun manusia yang memelihara kurang memiliki kepedulian dan pengetahuan yang memadai tentang hal tersebut. Meningkatnya kebutuhan pemeliharaan hewan secara domestik dan permasalahan, maka dibutuhkan suatu konsep wadah yang meliputi perlindungan, pengobatan, perawatan, pelatihan, dan beberapa fasilitas pendukung. Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan memiliki konsep dengan pendekatan perancangan secara metafora dengan jalan mengambil bentuk kesan ataupun hal-hal yang memiliki karakter, maka menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan yang tidak hanya memenuhi kaidah fungsi yang tepat namun mampu menghadirkan bangunan yang estetis dan komunikatif yang menunjang fungsi bangunan tersebut.

Kata Kunci: Hewan Peliharaan, Kesejahteraan hewan, Metafora.

ABSTRACT.. Humans are social beings who have a sense of concern for other living things, one of them is the animal. In modern human life today, the role of animals is increasingly widespread and continues to be optimized to assist in various aspects of life and on the other hand humans can live together with animals to nurture. Veterinary communities are increasing in number, but in reality there are still abandoned animals and are not well maintained because they are not maintained by humans or humans who maintain less awareness and adequate knowledge about them. The increasing need for domestic animal raising and problems, it requires a concept of container that includes protection, treatment, care, training, and some supporting facilities. Center for Pet Welfare has a concept with a metaphorical design approach by taking the form of impression or things that have character, then produce the concept of planning and design that not only meet the rules of the right function but able to present the aesthetic and communicative buildings that support the function of the building.

Keywords: Pets, Animal welfare, Metaphor.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki rasa kepedulian terhadap makhluk hidup lainnya salah satunya yaitu hewan. Pada kehidupan manusia modern saat ini, peranan hewan semakin luas dan terus dioptimalkan untuk membantu dalam berbagai aspek kehidupan manusia modern, seperti halnya pemanfaatan kelebihan indra penciuman anjing untuk mendeteksi dan memeriksa penyelundupan obat-obat terlarang, melacak jejak-jejak pelaku kejahatan, serta membantu menjaga keamanan suatu wilayah hunian ataupun perkebunan dan peternakan, begitu pula para ahli psikologi dan kesehatan juga memanfaatkan hewan dalam proses penyembuhan (terapi) bagi pasien-pasien kejiwaan dan lanjut usia (Rasyida, 2010)

TUJUAN

Maksud

Merencanakan dan merancang Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan dengan dilengkapi fasilitas penunjang lainnya. Merencanakan dan merancang Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan menjadi tempat yang informatif, menghibur, serta menjadi tempat kegiatan sosial antar komunitas pecinta hewan.

Tujuan

Untuk merencanakan dan merancang pola kegiatan komersial dan kegiatan sosial pada perencanaan Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan.

Untuk merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang mampu memberikan kesan yang menarik sebagai bangunan Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan dengan konsep Metafora.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, dengan strategi observasi data dan informasi berdasarkan hasil survey, kajian literatur, dan wawancara. Pendekatan analisis yang di gunakan dengan cara menguraikan komponen masalah dan kaitannya secara keseluruhan dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada. Kesimpulan yang ada digunakan untuk menyusun konsep dasar perencanaan yang selanjutnya diterapkan dalam perencanaan fisik bangunan, berikut tahapan pengambilan data:

Pengumpulan Informasi

Sebelum melakukan observasi langsung, pencarian data tentang studi kasus terutama bangunan dengan fungsi yang sama dilakukan melalui beberapa sumber seperti buku, internet, ataupun jurnal-jurnal

1. Tinjauan Lapangan (Observasi)

a. Survey

Mendatangi langsung kawasan yang ingin dipilih untuk site yang ingin digunakan sebagai perencanaan Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan .

b. Wawancara

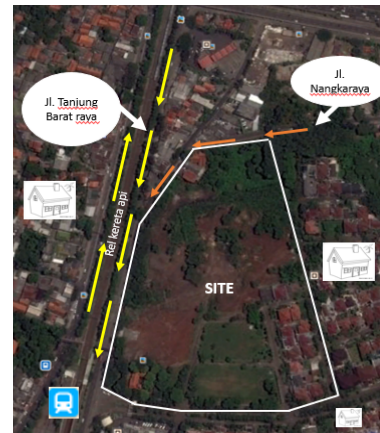
Melakukan sesi tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh data yang diperlukan untuk perencanaan dan perancangan Pusat Kesejahteraan Hewan Peliharaan sesuai dengan yang ada di lapangan.

c. Dokumentasi

Pengambilan gambar baik dengan cara sketsa ataupun foto untuk memperoleh data secara tergambar

PEMBAHASAN

Lokasi Site



Gambar 1 : Site Map
Sumber : Pribadi, 2016

Terletak di Jl. Tanjung Barat Raya, Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Batas Site

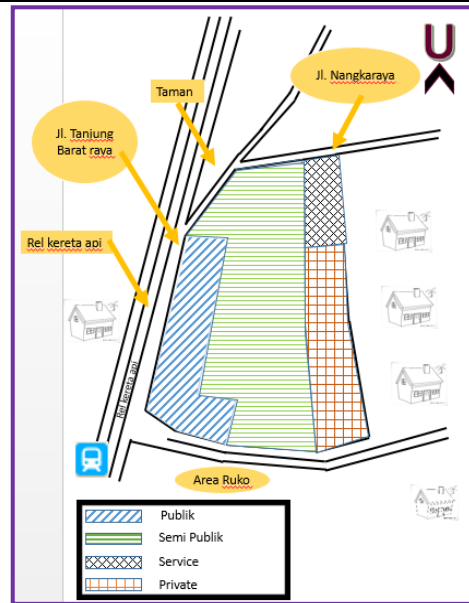
- Utara : Jl. Nangka Raya
- Timur : Pemukiman
- Selatan : Ruko
- Barat : Jl. Tanjung Raya barat

Luas Tapak = 6 Ha KDB
Rencana = 40% KLB
Rencana = 3,5

Kondisi Existing Site

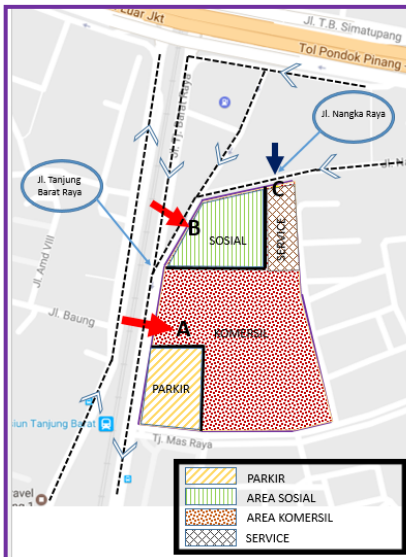


Gambar 2 : Kondisi Existing Site Sumber : Pribadi, 2017



Gambar 4 : Penzonangan Horizontal Sumber : Pribadi, 2016

Pencapaian Tapak



Gambar 3 : Pencapaian Tapak Sumber : Pribadi, 2016

Secara Vertikal

- i. Zona publik ditempatkan pada area depan
- ii. Zona semi publik ditempatkan pada area tengah
- iii. Zona privat ditempatkan pada area belakang.

Konsep Massa Bangunan

Bentuk dasar bangunan terinspirasi dari bentuk tubuh kucing atau anjing yang pada dasarnya memiliki tampilan fisik yang serupa

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, <https://jakarta.bps.go.id/linktabelstatis/view/id/138>. Di akses pada tanggal 17 Maret 2017 pukul 22:12 WIB.
Rasyida, Y, 2010. Makna Psikologi memiliki hewan peliharaan pada anak usia sekolah dasar, University of Muhammadiyah Malang, Other Thesis.

(halaman ini sengaja dikosongkan)